
**PENERAPAN PENGUATAN LITERASI DALAM PEMBELAJARAN
AMANCALISTUNG PADA PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR**Elviana Dwi Safitri^{*1}, Oksha Trisia Octavia², Erlangga Prasetyo³ Rita Feni⁴^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia⁴Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, IndonesiaEmail: * eldwisafitri9@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan literasi dan numerasi adalah kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak karena pada hakikatnya adalah dasar untuk mempelajari ilmu lain. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa sekolah dasar melalui program penguatan literasi Aman Baca, Tulis dan Berhitung. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu dengan melibatkan siswa kelas rendah. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa setelah mengikuti program. Selain itu pengabdian ini juga meningkatkan pemahaman tentang baca, tulis, dan Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Kata Kunci :Literasi;
Baca, Tulis;
Berhitung

ABSTRACT

Literacy and numeracy skills are basic abilities that children really need because they are essentially the basis for learning other sciences. This service aims to improve the basic literacy skills of elementary school students through the Safe Reading, Writing and Counting literacy strengthening program. This activity was carried out at SD Muhammadiyah 2 Bengkulu City involving lower grade students. The methods used include providing material, direct practice, and evaluation. The results of this service show a significant increase in students' reading, writing and numeracy skills after participating in the program. Apart from that, this service also increases understanding of reading and writing, and students become more active and enthusiastic in participating in learning. Apart from that, this program also succeeded in creating a fun and conducive learning atmosphere.

Keywords:Literacy;
Reading;
Writing;
Counting

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman dan pemahaman pada siswa dalam bentuk kesempatan belajar, sehingga siswa dapat memahami konsep yang utuh serta dapat meningkatkan sumber dayanya. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sendiri lebih banyak diaktualisasikan dalam kegiatan membaca dan menulis. Dalam proses belajar semua didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah atau kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik. Tetapi pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menumbuhkan minat baca siswa dan masyarakat merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan, hal tersebut dikarenakan kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri. Oleh karena itu, perlu menguatkan anak sekolah dasar dengan membimbing belajar membaca, dan menulis. Tujuannya agar anak-anak bisa lancar membaca dan menulis (Deviana et al. 2022). Belajar merupakan suatu proses kompleks yang berlangsung sepanjang hidup pada setiap manusia. Secara umum tujuan belajar adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan menanamkan konsep serta keterampilan-keterampilan dan juga pembentukan sikap dan perilaku-perilaku yang baik (Sadirman, 1992). Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang disediakan oleh pemerintah. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah merupakan interaksi dua arah yang terjadi

antara siswa dan guru dengan harapan akan menghasilkan perilaku dan respon belajar yang positif (Foa et al. 2024)

Literasi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang harus diperkuat sejak dini, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Literasi tidak hanya merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan memahami berbagai bentuk informasi secara efektif (Subarjo 2017). Pada anak usia sekolah dasar, penguatan literasi menjadi langkah penting dalam mendukung perkembangan intelektual dan kemampuan kognitif mereka. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui pembelajaran Amancalistung, yang merupakan akronim dari aman membaca, menulis, dan berhitung.

Amancalistung adalah konsep pembelajaran yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar membaca, menulis, dan berhitung. Dalam konteks pendidikan dasar, Amancalistung bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebani siswa, sehingga mereka bisa dengan mudah menyerap materi literasi. Hal ini penting mengingat usia sekolah dasar adalah masa kritis dalam perkembangan kemampuan literasi anak (Latifah dan Rahmawati 2022).

Mereka tidak menyadari bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala proses pembelajaran. Melalui membaca kita mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan (Aristianti, Faatinisa, dan Annisa 2022). Sementara itu berhitung merupakan kemampuan matematika yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengurutkan bilangan atau mengenal jumlah angka dan kemampuan berhitung dasar lainnya. Berhitung adalah segala hal yang melibatkan angka dan bilangan (Pengabdian et al. 2024)

Penguatan literasi pada pendidikan dasar menjadi landasan utama dalam membentuk kemampuan akademik dan sosial anak. Interaksi sosial memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif anak, termasuk dalam pembelajaran literasi. Anak-anak belajar melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya, yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan literasi dengan lebih efektif (Baiti 2020). Dalam konteks pembelajaran Amancalistung (Aman Membaca, Menulis, Berhitung) (Hapsari, Ruhaena, dan Pratisti 2017).

Keterampilan literasi dasar ini berkontribusi besar terhadap kesuksesan akademis anak di masa depan, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan pemecahan masalah. Namun, tantangan dalam penerapan penguatan literasi, terutama di sekolah dasar, masih banyak ditemukan di berbagai daerah, khususnya di wilayah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan (Dan, Pada, dan Sekolah 2024). Upaya penguatan literasi melalui pembelajaran Amancalistung menjadi semakin penting di tengah tantangan globalisasi yang menuntut kemampuan literasi yang tinggi. Penguatan literasi melalui pendekatan yang inovatif seperti integrasi teknologi digital mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, pendekatan tradisional melalui pembelajaran Amancalistung yang disesuaikan dengan konteks lokal tetap menjadi metode yang efektif dalam membangun keterampilan literasi dasar yang kokoh. Selain itu, program-program literasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung sejak dini, yang nantinya berdampak pada kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran lain yang lebih kompleks (Susanti dan Maulina 2024).

Melalui program Pengabdian para mahasiswa turut berperan aktif dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu fokus utama kegiatan Pengabdian adalah penerapan penguatan literasi dalam pembelajaran Amancalistung di sekolah dasar. Program Pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas literasi anak-anak di sekolah dasar. Pengabdian ini berfokus pada penguatan literasi juga berperan dalam meminimalisir kesenjangan pendidikan antara sekolah-sekolah yang memiliki akses memadai dengan yang memiliki keterbatasan. Dengan demikian, penguatan literasi melalui pembelajaran Amancalistung tidak hanya sekadar mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun fondasi intelektual yang kuat bagi anak-anak sekolah dasar, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang cerdas dan kompetitif di masa depan (Setyorini, Ekowati, dan Febriyanti 2023).

Program KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024 berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, termasuk penguatan literasi melalui metode pembelajaran Amancalistung. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang membutuhkan, serta mempersiapkan siswa sekolah dasar untuk

menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan literasi yang kuat. Selain itu, KKN ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui pengabdian langsung.

METODE

Edukasi penerapan penguatan literasi dalam pembelajaran amancalistung pada anak sekolah dasar di SD 2 Muhammadiyah Kota Bengkulu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024, pada program ini kami melaksanakan uji tes di kelas 1 dan menulis dan berhitung tambah dan pengurangan sedangkan di kelas 3 menulis dan berhitung perkalian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menampilkan gambar serta di praktekan langsung oleh siswa. Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya :

1. Memberikan penjelasan mengenai caliscatung dan manfaat belajar
2. Setelah anak-anak mengetahui apa itu caliscatung kemudian memberikan gambar terkait tema tersebut supaya bisa di pahami oleh anak anak.
3. sembari anak anak mengamati gambar dan di sinilah kami membantu penjelasan terkait gambar yang telah kami berikan.

Persiapan dari Tim Sebelum Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Sebelum melaksanakan program pengabdian di SD 2 Muhammadiyah Kota Bengkulu, tim KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024 melakukan beberapa persiapan penting sebagai berikut:

1. Survei dan Koordinasi dengan Sekolah: Tim melakukan survei lokasi untuk memahami kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas pendukung. Selain itu, koordinasi dengan pihak sekolah, terutama guru, dilakukan untuk menyelaraskan program dengan kurikulum serta mengetahui tingkat kemampuan siswa agar kegiatan bisa lebih efektif.
2. Penyusunan Materi Ajar: Tim menyusun materi pengajaran yang relevan dengan tujuan program, yaitu penguatan literasi dasar (membaca, menulis, berhitung). Materi disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas 1 dan kelas 3. Tim juga membuat media pembelajaran berbasis gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.
3. Pelatihan Pengajar dan Simulasi Kegiatan: Tim melakukan pelatihan dalam teknik mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Simulasi kegiatan juga dilakukan untuk memastikan setiap anggota tim memahami peran masing-masing selama pelaksanaan.
4. Penyusunan Alat Evaluasi: Untuk mengevaluasi keberhasilan program, tim menyiapkan alat evaluasi seperti pre-test dan post-test, serta lembar observasi untuk memantau partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi Keberhasilan dari Kegiatan Pengabdian evaluasi keberhasilan program pengabdian ini dilakukan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. *Pre-Test dan Post-Test*: Untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi siswa, tim melaksanakan pre-test sebelum kegiatan dimulai dan post-test setelah kegiatan selesai. Perbandingan hasil tes ini menunjukkan sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung setelah mengikuti program.
2. *Observasi Partisipasi dan Respons Siswa*: Selama kegiatan, tim mengamati secara langsung respons dan partisipasi siswa. Indikator keberhasilan adalah jika siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan, serta mampu mengikuti instruksi dan memahami materi yang diajarkan.
3. *Feedback dari Guru dan Siswa*: Tim meminta umpan balik dari guru di SD 2 Muhammadiyah terkait perubahan perilaku dan kemampuan siswa setelah program. Siswa juga diminta untuk memberikan tanggapan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan, guna mengetahui efektivitas pendekatan yang digunakan.
4. *Laporan Kegiatan dan Refleksi*: Setelah kegiatan berakhir, tim menyusun laporan lengkap yang mencakup hasil pre-test dan post-test, observasi lapangan, serta masukan dari guru. Refleksi ini berguna untuk menilai kekuatan dan kelemahan program, serta memberi rekomendasi untuk perbaikan program pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Pengabdian dengan Pemberian materi yang diberikan meliputi literasi dalam CALISTUNG. Materi pokok bahasan ini diajarkan pada anak-anak agar mereka mudah menerima materi secara teratur dan memberikan daya tarik anak – anak untuk termotivasi dalam belajar.

Pelaksanaan penerapan penguatan literasi dalam pembelajaran amancalistung ini berguna untuk berkesan hidup dan menyimpan pembelajaran yang bisa di ambil dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini juga memberikan pemahaman anak – anak tentang bacaan dan berhitung. Program ini tidak ditujukan hanya pada beberapa kelas. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut : Sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan literasi anak, dan penerapan penguatan literasi melalui pembelajaran Amancalistung (baca, tulis, hitung) menjadi kunci dalam menyiapkan generasi yang cerdas dan kompetitif (Fauziddin 2016). Di sekolah ini, program literasi dikembangkan secara terpadu dengan pembelajaran Amancalistung yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten, serta kurikulum yang fleksibel mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penerapan penguatan literasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan problem-solving sejak dini, yang sangat penting bagi perkembangan anak (Rosalinda dan Rahmawati 2022). Penerapan metode literasi Amancalistung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak, serta membantu mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Dengan demikian, sekolah ini menjadi pilihan tepat bagi orang tua yang ingin memastikan anak-anaknya memiliki fondasi literasi yang kuat dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Dengan ini kami mengambil pada kelas 1, 2 dan 3 di SD Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu.

Tahap selanjutnya memberikan penjelasan mengenai calistung. Disini Anak-anak diajarkan untuk mengenali huruf, membentuk kata, dan kemudian memahami makna dari teks yang mereka baca. "**Tulis**" melibatkan kemampuan mengekspresikan ide atau informasi secara tertulis dengan jelas dan runtut. Proses ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis menulis huruf, tetapi juga keterampilan menyusun kalimat dan paragraf yang bermakna. "**Hitung**" mengacu pada kemampuan numerasi dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Alfin 2018). Keterampilan berhitung ini menjadi fondasi bagi matematika yang lebih kompleks di masa depan. Anak-anak yang menguasai literasi dasar juga lebih mudah mengikuti pelajaran lain yang memerlukan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, seperti sains atau ilmu sosial. Selain itu, kemampuan literasi ini mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi maupun dalam menyelesaikan masalah praktis seperti menghitung uang atau memahami petunjuk tertulis (Yusuf et al. 2024). Anak – anak diminta untuk memahami dan memperhatikan gambar yang telah kami sediakan di layar proyektor. Selama anak – anak mengamati gambar ini di iringi dengan penjelasan. Ada beberapa anak – anak yang masih belum bisa membaca terutama pada kelas 1 jadi dengan adanya ini anak-anak dapat mengenal terlebih dahulu huruf-huruf serta angka yang nantinya akan mempermudah mereka.



Gambar 1. Penjelasan Materi dan tanya jawab

Tahap ketiga adalah melakukan sesi tanya jawab yang berlangsung secara dua arah. Dalam sesi ini, siswa didorong untuk aktif bertanya kepada guru, sementara guru juga mengajukan pertanyaan

kepada siswa untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Proses ini tidak hanya membantu memperjelas konsep yang belum dipahami siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Interaksi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide atau pertanyaan, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Tahap terakhir yaitu uji tes, dengan ini kami dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran calistung Uji tes ini dirancang untuk menilai keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung yang telah mereka pelajari selama periode pembelajaran. Dengan melaksanakan uji tes, kami dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam setiap aspek CALISTUNG. Selama uji tes, siswa akan dihadapkan pada berbagai jenis soal yang mencakup materi yang telah diajarkan, mulai dari tugas membaca teks, menyusun tulisan, hingga menyelesaikan soal matematika dasar. Hasil dari tes ini akan memberikan informasi berharga mengenai kemajuan individu setiap siswa serta efektivitas metode pengajaran yang telah diterapkan. Selain itu, uji tes juga memungkinkan identifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan atau penambahan materi, sehingga intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan lebih lanjut. Dengan menganalisis hasil uji tes, pendidik dapat mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran CALISTUNG dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif di masa depan. Ini juga memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa, orang tua, dan pihak sekolah, untuk terus memfokuskan upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Uji tes bukan hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai indikator penting dalam memastikan bahwa siswa telah memperoleh keterampilan dasar yang diperlukan untuk keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 2. Uji Tes

Program edukasi penerapan penguatan literasi dalam pembelajaran Amancalistung di SD Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan fondasi akademik yang kuat pada anak-anak sekolah dasar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung, yang penting tidak hanya untuk prestasi akademik, tetapi juga untuk keterampilan sehari-hari yang akan membantu mereka dalam memahami pelajaran lain serta situasi praktis dalam kehidupan.

Selain meningkatkan kemampuan literasi dasar, program ini juga bertujuan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan gambar dan sesi tanya jawab, dirancang untuk membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar. Metode ini juga meningkatkan daya tarik anak-anak terhadap materi, sehingga mereka lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis seperti membaca dan menulis, tetapi juga berupaya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Siswa didorong untuk menganalisis gambar, mengajukan pertanyaan, dan aktif dalam sesi tanya jawab, sehingga keterlibatan mereka dalam proses belajar meningkat.

Metode pembelajaran yang digunakan juga fokus pada pendekatan yang praktis dan visual, di mana siswa diperkenalkan dengan konsep calistung melalui gambar-gambar yang ditampilkan

menggunakan proyektor. Gambar-gambar ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif, terutama bagi siswa kelas 1 yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan membaca. Penggunaan gambar ini, yang diiringi dengan penjelasan dari pengajar, membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dasar. Setelah siswa memahami materi yang diajarkan, uji tes dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam memahami pelajaran. Uji tes ini penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung, sekaligus menjadi alat evaluasi untuk mengukur efektivitas program yang dijalankan. Hasil dari uji tes ini memberikan gambaran jelas tentang tingkat pemahaman siswa dan membantu pendidik merancang strategi pengajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan evaluasi yang komprehensif, program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat peningkatan literasi, tetapi juga menjadi langkah penting dalam memastikan kesiapan siswa untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta tantangan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa setelah mengikuti program. Selain peningkatan kemampuan akademik, pengabdian ini juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa mengenai keterampilan dasar tersebut. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan motivasi mereka terhadap studi. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan akademik tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Lingkungan yang mendukung ini memungkinkan siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan yang digunakan dalam program, serta dampak positifnya terhadap pengalaman dan hasil pendidikan siswa secara keseluruhan.

PERSANTUNAN

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan pihak SD Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini serta semua rekan-rekan yang telah dengan penuh dedikasi dan komitmen mendampingi serta menjalankan program ini

REFERENSI

- Alfin, Jauharoti. 2018. "Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4 (2): 60–66.
- Aristianti, Tanti Tri, Esty Faatinisa, dan Yulia Nur Annisa. 2022. "Jurnal Anak Bangsa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (<https://doi.org/10.46306/jas.v1i2> p-ISSN): 121–240. <https://doi.org/10.46306/jas.v1i2>
- Baiti, Noor. 2020. "Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Di Masa Covid-19." *PRIMEARLY Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* VI (2): 113–27.
- Deviana, Alfina, Audia N Rumbaremeta, Chairunisa Ta Marsaoly, Cahya Retna Ningtyas, Fera Erika Febranti, Ika Amalia Putri, Joni Yoga Pratama, et al. 2022. "Penguatan literasi membaca, menulis, dan minat belajar matematika anak sekolah dasar di dusun santan tahun 2022." *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 51–54. [https://doi.org/10.21927/jbd.2022.1\(2\).51-54](https://doi.org/10.21927/jbd.2022.1(2).51-54)
- Fauziddin, Moh. 2016. "Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Curricula* 1 (3): 1–11. <https://doi.org/10.22216/JCC.2016.v2i3.1277>
- Foa, Albertin Mediatrix, Matilda Pia Bone, Rosa M Bulor, dan Maria Erlinda. 2024. "AMANCALISTUNG : Layanan Bimbingan Belajar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19" 5 (2): 1794–99.
- Hapsari, Widyaning, Lisnawati Ruhaena, dan Wiwien Dinar Pratisti. 2017. "Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi." *Jurnal Psikologi* 44 (3): 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Latifah, Latifah, dan Fitri Puji Rahmawati. 2022. "Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 5021–29. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>

- Pengabdian, Jurnal, Edisi Mei, Anak-anak Sd, Desa Babulu, Kabupaten Malaka, Oligarus Cardo, Theodosia Adriani Oes, Joaninha Terlita, De Fatima Ta, dan Phelipus Archidion. 2024. "JPSH" 3: 1–11.
- Rosalinda, Rosalinda, dan Fitri Puji Rahmawati. 2022. "Implementasi Inovasi Budaya Literasi Numerasi MACATUNG di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6248–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3215>. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3215>
- Setyorini, Eko Anis, Dyah Worowirastris Ekowati, dan Fitria Febriyanti. 2023. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Mata Pelajaran Seni Rupa Melalui Kolase Mix Media." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1): 665–74.
- Subarjo, Abdul Haris. 2017. "Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 9 (2): 1. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Susanti, Susi, dan Iin Maulina. 2024. "Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Serta Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Pada Anak Kelompok B Di Tk Aletheia Pontianak" 2 (5): 1674–79. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1089>
- Yusuf, Nidia Wulan Sari, Indah Merakati, Triani Prata Pertiwi, Archristhea Amahoru, dan Arnes Yuli Vandika. 2024. "Manajemen Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Pelatihan Media Pembelajaran Wordwall." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4 (3): 89–93.